

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Wanita merupakan kelompok yang rentan terhadap berbagai resiko penyakit reproduksi, dari berbagai penyakit reproduksi yang paling di takuti dan paling sering ditemukan adalah kanker payudara. Menurut GLOBOCAN (*IARC*) pada tahun 2012 didapatkan data bahwa kanker payudara merupakan penyakit kanker dengan persentase kasus baru tertinggi (43, 3%) serta persentase kematian sebesar 12,9%. (InfoDatin, 2015)

Bertambahnya usia pada wanita adalah salah satu faktor resiko yang paling utama terjadinya kanker payudara. Meskipun kanker payudara bisa terjadi pada usia yang relatif muda, namun secara umum kanker payudara adalah penyakit yang diakibatkan oleh penuaan. Pada wanita dengan usia 30 tahun, faktor resiko meningkat sekitar 1 dibanding 250, sedangkan wanita dengan usia 70 tahun, meningkat sekita 1 dibanding 30. Pada umumnya kanker payudara terdiagnosa pada wanita menopause, dan 75% kasus kanker payudara terjadi pada usia diatas 30 tahun. (National Breast and Ovarian Cancer Centre, 2009)

Kanker payudara adalah kanker yang dapat ditemukan tidak hanya di negara berkembang tapi juga di negara maju. Dimana estimasi kematian di dunia mencapai kurang lebih 508.000 wanita pada tahun 2011 akibat kanker payudara (Global Health Estimates, WHO 2013). Tingkat insiden kejadian kanker payudara sangat bervariasi di dunia. Setiap 100.000 perempuan di

Afrika ditemukan 19,3 dan dengan jumlah yang lebih besar ditemukan di Eropa Barat (89,7). Pada negara-negara berkembang ditemukan jumlah insiden 40 per 100.000 penduduk (Globocan, 2008 dalam WHO 2013).

Prevalensi kejadian kanker payudara di Provinsi Jawa Tengah sejak tahun 2005 (0,02%) pada tahun 2006 menjadi 0,04%, dan tahun 2007 tetap. Angka kejadian tertinggi berada di Semarang yaitu sebanyak 4215 kasus, kemudian posisi kedua ditempati Surakarta sebanyak 3829 kasus, dan Sukoharjo sebanyak 771 kasus. (Profil Kesehatan Jawa Tengah (2008) dalam Anggorowati, (2013). Peningkatan kejadian kanker payudara tidak lepas dari kurangnya pengetahuan dan deteksi dini pada wanita usia subur.

Pencegahan dengan cara deteksi secara dini terhadap kejadian kanker payudara dapat menurunkan angka kematian, karena apabila kanker payudara sudah terdeteksi lebih awal pada stadium yang masih ringan maka angka kemungkinan untuk ditangani juga memiliki persentase yang lebih besar. Terdapat beberapa cara untuk mendeteksi secara dini kanker payudara yaitu dengan cara *Mammografi*, Biopsi tanpa pembedahan, pemeriksaan klinis oleh dokter, dan yang paling sederhana adalah dengan pemeriksaan payudara sendiri. (Purwanto (2010 dalam Khosidah dan Ekanita 2013)

Penemuan dini pada kejadian kanker payudara dapat dilakukan oleh tenaga kesehatan yang sudah terlatih di puskesmas biasa disebut dengan pemeriksaan payudara klinis dan diikuti dengan pengajaran cara melakukan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI). (Kemenkes 2010 dalam Wahyuni dkk 2015). Setiap wanita yang sudah memasuki masa reproduktif atau wanita

usia subur, utamanya di atas 20 tahun disarankan memiliki pengetahuan, mengenai tujuan, manfaat, serta teknik dalam melakukan, serta apa yang dinilai dari SADARI dan melatih untuk melakukan SADARI secara rutin. (American Cancer Society dalam Wahyuni dkk 2015).

Kelurahan Karangasem Kecamatan Laweyan Surakarta merupakan salah satu kelurahan yang berada di wilayah kerja puskesmas Pajang. Dimana dari data yang didapatkan oleh peneliti diketahui bahwa pada tahun 2016 kecamatan Laweyan menduduki tempat pertama di Surakarta dengan persentase 0,34% angka kejadian tumor atau benjolan pada payudara yang berpotensi kanker. Sedangkan wilayah kerja puskesmas Pajang juga menduduki posisi pertama angka kejadian tumor atau benjolan pada wanita dengan persentase 0,34%.

Salah satu faktor resiko penyebab kanker adalah penggunaan kontrasepsi hormonal baik itu berupa suntik ataupun pil. Dari data Dinas Kesehatan Surakarta diketahui bahwa di wilayah kerja puskesmas Pajang, penggunaan kontrasepsi suntik menempati urutan pertama sebagai alat kontrasepsi yang paling banyak digunakan oleh wanita dengan persentase 48,4%, kemudian diposisi kedua yaitu IUD (19%), dan penggunaan pil hormonal dengan persentase 13,6%.

Studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 8 Maret 2017 diketahui bahwa di kelurahan Karangasem, kecamatan Laweyan belum pernah dilakukan pendidikan kesehatan tentang kanker payudara dan SADARI. Saat ditanya ibu-ibu mengatakan bahwa mengetahui apa itu

SADARI tapi tidak tahu bagaimana langkah-langkah melakukan SADARI, serta waktu yang baik untuk dilakukan SADARI. Dari data yang sudah dipaparkan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Pengaruh Pendidikan Kesehatan Metode Peer Group Tentang Deteksi Dini Kanker Payudara Terhadap Tingkat Pengetahuan Sikap Dan Perilaku Ibu-Ibu PKK Di Desa Karangasem Surakarta.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

Apakah ada pengaruh pendidikan kesehatan metode peer group terhadap tingkat pengetahuan, sikap dan perilaku wanita usia subur tentang SADARI untuk deteksi dini kanker payudara?

C. Tujuan penelitian

1. Tujuan umum

Untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan metode peer group terhadap tingkat pengetahuan, sikap dan perilaku wanita usia subur tentang SADARI untuk deteksi dini kanker payudara

2. Tujuan khusus

a.) Untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan wanita usia subur tentang SADARI dalam usaha mencegah kanker payudara

b.) Untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan terhadap sikap wanita usia subur tentang SADARI dalam pencegahan kanker payudara

c.) Untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan terhadap perilaku wanita usia subur tentang SADARI dalam usaha mencegah kanker payudara

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Bagi Peneliti

Sebagai pengalaman untuk menambah pengetahuan dalam menyusun penelitian, memberikan informasi dan mengajarkan suatu hal yang berguna melalui pendidikan kesehatan tentang kanker payudara dan teknik SADARI.

2. Manfaat Bagi Institusi

Sebagai sumber informasi dan keilmuan dibidang pendidikan kesehatan pada remaja.

3. Manfaat Bagi Masyarakat

Sebagai sumber pengetahuan bagi wanita usia subur tentang pentingnya SADARI bagi wanita.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian sebelumnya yang pernah dilakukan tentang kanker payudara dan SADARI

1. Pengaruh Pemberian Penyuluhan SADARI Terhadap Sikap Deteksi Dini Kanker Payudara Pada Wanita Usia 15-45 Tahun Di Dusun Krinjing 4 Jatisarone Nanggulan Kulonprogo

Penelitian ini dilakukan oleh Saptaningrum (2013) dengan *metode quasi eksperimen*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, dimana jumlah populasi 84 orang dengan kisaran usia 15-45 tahun, sehingga didapatkan 23 orang untuk kelompok kontrol dan 23 orang sebagai kelompok intervensi. Tahap pretest pada kelompok kontrol didapatkan 0 responde (0%) dalam kategori sikap kurang, 0 responden (0%) dalam kategori sifat baik dan 20 responden (100%) dalam sikap sedang. Diketahui nilai post test kelompok kontrol tidak mengalami perubahan. Pada kelompok eksperimen, diketahui bahwa saat pretest dilakukan diperoleh 21 orang (100%) memiliki sikap sedang, dan tidak ada responden (0%) yang memiliki sikap baik maupun buruk. Setelah intervensi diberikan pada kelompok eksperimen terjadi perubahan nilai post test yaitu 17 responden (81%) memiliki kategori sikap baik, dan 4 responden (19%) memiliki sikap sedang dan 0 responden memiliki sikap buruk.

2. Pengaruh Penyuluhan Tentang SADARI Terhadap Pengetahuan Deteksi Dini Kanker Payudara Pada Siswi Kelas III Di SMUN I Bluto

Penelitian ini dilakukan oleh Indriyani (2013) dengan menggunakan metode pendekatan pra eksperimental dengan rancangan one group pre-test post-test. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 86 orang dengan

teknik pengambilan sampel *simple random sampling* sehingga didapatkan 21 siswi sebagai responden. Dari hasil penelitian yang dilakukan, sebanyak 100% responden memiliki pengetahuan yang kurang sebelum dilakukan pendidikan kesehatan dan 62% responden memiliki pengetahuan yang tinggi setelah dilakukan penyuluhan kesehatan.